

## DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' data*. John Wiley & Sons.
- Ching, F. D. (2014). *Architecture: Form, space, and order*. John Wiley & Sons.
- Rompas, E. F. (2017). Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Penelantaran Anak Menurut Uu No. 23 Tahun 2002 Jo Uu Ri No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Lex Administratum*, 5(2).
- Prayudi, G. (2008). Berbagai Aspek Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
- Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2018). Gambaran Resiliensi Psikologis Remaja Panti Asuhan Psychological Resilience Profile of Adolescents Living at Social Shelter.
- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). Self-Compassion dan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 7(1), 76-83.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2010. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 15. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia, 1979. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia, 2014. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan UU Perlindungan Anak. Sekretariat Negara. Jakarta
- Milani, N. S. (2013). Topic: Enhancing Privacy Through The Spatial Design For Teenage Girls In Orphanage Institutions In Mashhad, Iran As The Islamic Country. *Journal of Design+ Built*, 6.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 30 Tahun 2016, Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
- Hartanti, G., & Nediari, A. (2014). Pendokumentasian Aplikasi Ragam Hias Budaya Bali, Sebagai Upaya Konservasi Budaya Bangsa Khususnya pada Perancangan Interior. *Humaniora*, 5(1), 521-540.